

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam saat ini semakin banyak digemari oleh masyarakat untuk melakukan usaha terutama untuk pensiun muda. Industri perunggasan di Indonesia, khususnya di Jawa Timur terus mengalami peningkatan yang sangat pesat dan memberikan dampak secara ekonomis. Usaha peningkatan tersebut dimulai dari peningkatan kualitas ayam bibit atau "*parent stock*" sebagai penghasil ayam "*Final Stock*". Manajemen bibit perlu ditingkatkan untuk menghasilkan Day Old Chick (DOC) yang berkualitas baik. Usaha penetasan merupakan parameter dari suatu usaha peternakan pembibitan dalam menghasilkan telur tetas yang berkualitas dan merupakan langkah awal dari suatu usaha peternakan baik komersil atau pembibitan (*breeding*). Seleksi yang ketat terhadap ayam bibit *parent stock* harus dilakukan oleh perusahaan pembibitan yang bersangkutan untuk memperoleh anak ayam (*final stock*) yang mempunyai sifat-sifat yang unggul seperti yang dimiliki oleh tetuanya (*parent stock*) yang dalam hal ini adalah produktivitas dan nilai ekonomisnya yang tinggi.

Sektor penetasan merupakan salah satu sektor terpenting dalam industri perunggasan. Sektor penetasan merupakan tempat dihasilkannya bibit-bibit yang berkualitas baik yang nanti akan pelihara dan sumber dari industri pembibitan dan budidaya komersial. Tatalaksana penetasan merupakan kegiatan dari penerimaan HE hingga *pullchick*. Jika proses penetasan tersebut berjalan baik maka kualitas Day Old Chick (DOC) yang dihasilkan juga akan baik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan

- b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada industri penetasan serta dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat Magang
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tempat Magang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai tatalaksana penetasan di *Hatchery* Watudakon, Jombang
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan mengenai proses penetasan *Hatchery* Watudakon, Jombang
- c. Memberi kesempatan pada mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Magang yang telah dilaksanakan yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal Tatalaksana Manajemen Penetasan.
- b. Dapat menerapkan ilmu, wawasan dan keterampilan dalam melakukan serangkaian bidang peternakan.
- c. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkaarkter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang penetasan.

1.4 Lokasi dan waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 60 hari/2 bulan mulai dari 10 November sampai 10 Desember 2022. Magang dilakukan di penetasan (*hatchery*) yang dimiliki oleh PT Dinamika Megatama Citra Unit Watudakon, Jombang,

alamat di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang Jawa Timur.

1.5 Metode pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan menurut jadwal yang berlaku di perusahaan, sehingga pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan secara bersama-sama. Peserta magang tidak hanya dituntut untuk melaksanakan pekerjaan diokasi tetapi juga menggali informasi dan data-data penunjang demi tercapainya tujuan khusus magang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang ini adalah sebagai berikut :

a. **Praktik langsung**

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung dilapangan

b. **Observasi**

Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan

c. **Wawancara**

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan ataupun pembimbing lapang.